

## **Pembuatan Tempat Sampah Berbahan Dasar Drum Bekas Di Wilayah Gunung Samarinda Baru**

**Rivaldi Nugraha**<sup>1)</sup>, **Agus Imam Budiono**<sup>2)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Balikpapan

agusdewe86@gmail.com

**ABSTRAK:** Di masyarakat, tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan masalah sampah, rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran akan kebersihan, yang seringkali menjadi akar permasalahan ini, serta kurangnya ketersediaan tempat sampah baik di rumah maupun di area umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat, serta menyediakan fasilitas atau sarana penampungan sampah agar masyarakat tidak kesulitan mencari tempat pembuangan sampah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memanfaatkan barang-barang bekas agar memiliki nilai fungsional yang baru. Barang bekas yang dimanfaatkan dalam program ini adalah drum bekas, yang kemudian digunakan sebagai wadah limbah dan ditempatkan di lokasi-lokasi umum untuk memudahkan akses masyarakat dalam membuang sampah.

**Kata kunci :** Tempat sampah, Barang Bekas, Hidup Bersih Dan Sehat.

**ABSTRACT:** *In the community, the main challenges faced are related to the problem of waste, low levels of knowledge and awareness of hygiene, which are often the root of this problem, as well as the lack of availability of garbage cans both at home and in public areas. The purpose of this activity is to increase awareness of the importance of clean and healthy living in the community, as well as to provide facilities or means of collecting waste so that people do not have difficulty finding a waste disposal site. In addition, this activity also aims to utilize used goods so that they have new functional value. The used goods used in this program are used drums, which are then used as waste containers and placed in public locations to facilitate public access to dispose of waste.*

**Keywords:** *Trash Can, Used Good, Clean and Healthy Living.*

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan jumlah sampah, yang sejalan dengan pertumbuhan populasi yang terus berlangsung secara alami, menjadi perhatian utama. Mayoritas limbah berasal dari rumah tangga dan kegiatan bisnis sehari-hari. Meskipun sekitar 40% hingga 60% dari sampah dapat dibuang ke tempat pembuangan sampah, sisa yang cukup besar seringkali dibiarkan begitu saja tanpa mempertimbangkan dampaknya yang dapat merusak lingkungan dan memicu risiko kesehatan masyarakat. Salah satu metode untuk mengatasi situasi ini adalah Dengan menggunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai di sekitar kita, seperti drum bekas, yang dapat diubah menjadi tempat sampah yang fungsional. Namun, minimnya pengetahuan tentang cara mengolah drum bekas sering kali membuatnya hanya menjadi barang tak berguna yang mengakibatkan masalah bagi industri dan lingkungan. Melalui transformasi drum bekas menjadi tempat sampah yang fungsional, kita dapat menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk mengurangi penumpukan sampah dan

memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hasil survey dan penelusuran di Wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru penulis mendapati salah satu RT yang kurang memiliki sarana tempat sampah di Wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Dengan demikian, berdasarkan penjelasan masalah yang disebutkan di atas, penulisan memberikan solusi dan memberikan dukungan kepada masyarakat dalam menangani permasalahan tersebut, terutama dalam hal... RT 03 di Kecamatan Gunung Samarinda Baru.

### **PERMASALAHAN**

Warga RT 03 menghadapi permasalahan serius akibat kurangnya tempat sampah di lingkungan mereka. Kekurangan fasilitas pembuangan sampah ini menyebabkan sampah sering berserakan di jalan dan area umum, menciptakan lingkungan yang kotor dan tidak higienis. Situasi ini Tidak hanya menghasilkan aroma yang tidak menyenangkan, tetapi juga meningkatkan risiko kesehatan dan mengundang hama. Selain itu, kurangnya tempat sampah membuat warga kesulitan membuang sampah dengan benar, sehingga memperburuk masalah kebersihan dan kenyamanan di RT 03.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan program berlangsung di Wilayah Gunung Samarinda Baru dengan sukses dan lancar, mengikuti rencana yang telah disusun secara cermat sebelumnya. Proses pelaksanaannya melibatkan serangkaian kegiatan yang terorganisir, dimulai dari Pertemuan antara tim dan kepala desa di Kantor Desa, yang kemudian diikuti oleh serangkaian survei bersama dengan berbagai pemuka masyarakat untuk secara menyeluruh mengevaluasi kondisi lingkungan di sekitar wilayah tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan program dengan dua langkah utama: Pertama, meningkatkan pemahaman dan keahlian masyarakat. dalam pembuatan tempat sampah menggunakan drum bekas; kedua, menunjukkan secara praktis cara membuat tempat sampah dari drum bekas. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih terampil dalam mengelola limbah dan memanfaatkannya secara efektif untuk menjaga lingkungan. Selain itu, Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh kesadaran masyarakat. akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat serta menghindari dampak negatif dari sampah. Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang positif dalam membuang sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Pentingnya konsep ini, terutama bagi generasi muda, harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan dan contoh yang diberikan oleh orang dewasa di sekitar mereka. Kebiasaan menjalani kehidupan bersih perlu dimulai dari individu sendiri dan diterapkan kepada orang-orang di sekitar kita. Meskipun demikian, masih banyak orang yang belum menyadari atau memahami pentingnya hal ini. Contohnya, seringkali orang tua membuang sampah sembarangan, dan perilaku tersebut sering ditiru oleh anak-anak mereka. Seharusnya, para orang tua bisa menjadi contoh bagi anak-anak mereka dengan membimbing mereka untuk membuang sampah pada lokasi yang tepat dan menjelaskan signifikansi menjaga kebersihan lingkungan bagi kesehatan dan kesejahteraan bersama.

Dalam pembuatan tempat sampah ini, masyarakat terlibat secara aktif. Mereka berkontribusi dengan mengumpulkan drum bekas dan menyumbangkan peralatan yang diperlukan. Selain hanya menggunakan tempat sampah, warga juga diberikan pelatihan

untuk memahami proses pembuatannya sehingga mereka dapat membuatnya sendiri di masa depan. Dengan demikian, mereka dapat memproduksi tempat sampah dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi keperluan di lingkungan mereka sendiri.

Proses awal dalam pembuatan wadah sampah dari drum daur ulang dimulai dengan kegiatan pengumpulan drum bekas dari berbagai sumber, seperti industri atau komunitas lokal. Selanjutnya, drum-drum tersebut dipersiapkan untuk diproses dengan memotongnya sesuai dengan ukuran yang diinginkan dan melakukan pengelasan untuk menambahkan pegangan agar mudah digunakan sebagai tempat sampah. Setelah tahap pengelasan selesai, proses selanjutnya melibatkan tahap penyelesaian permukaan drum dengan menggunakan alat gurinda dan amplas untuk menghaluskan bagian luar drum. Langkah terakhir dalam proses pembuatan adalah pengecatan, di mana tempat sampah diberi lapisan cat yang menarik secara visual, yang juga bertujuan untuk melindungi permukaan drum dari korosi dan memberikan tampilan estetis yang menarik.

### **PELAKSANAAN**

Hasil dari praktik pembuatan tempat sampah meliputi tiga unit tempat sampah yang telah dibuat dengan penuh dedikasi dan kerja keras. Tempat sampah ini kemudian ditempatkan di beberapa lokasi strategis, seperti di Masjid, Pos Kamling RT 03, dan di salah satu rumah penduduk di lingkungan RT 03, dengan pertimbangan untuk memudahkan aksesibilitas dan penggunaan oleh seluruh masyarakat. Sebagai penutup dari serangkaian kegiatan ini, dilakukan seremoni penyerahan tempat sampah kepada Ketua RT 03 di Wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Setelah itu, tempat sampah diletakkan pada lokasi-lokasi yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan mendorong kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah serta pengelolaan limbah yang baik.



**Gambar 1.** Proses pengukuran media kerja



**Gambar 2.** Proses pemotongan drum menjadi 2 bagian



**Gambar 3.** Proses pengelasan pegangan drum



**Gambar 4.** Proses pengecatan.

### **HASIL DAN LUARAN**

Selama melaksanakan program kerja di Wilayah Kecamatan Gunung Samarinda Baru, khususnya di lingkungan RT 03, penulis melaksanakan beberapa program kerja salah satunya pembuatan tempat sampah dari drum bekas, sebagai salah satu contoh pemanfaatan barang bekas yang sangat berguna.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan pembuatan tempat sampah sebagai berikut:

1. Pencarian Bahan untuk Pembuatan Tempat Sampah

Pencarian bahan untuk pembuatan tempat sampah ini dari para pengepul besi tua, dimana di daerah sekitar Wilayah Kecamatan Gunung Samarinda Baru banyak terdapat pengepul besi tua. Sehingga drum-drum bekas dimanfaatkan menjadi bahan utama dalam pembuatan tempat sampah.

2. Pengumpulan Alat dan Bahan

Setelah mengetahui kondisi kebersihan di Wilayah Kecamatan Gunung Samarinda Baru khususnya di RT 03, Kemudian, langkah berikutnya adalah menghimpun peralatan dan bahan yang diperlukan. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan termasuk tempat sampah ini yaitu drum bekas, besi bekas sebagai pegangan tempat sampah, gerinda, mesin las, amplas penghalus besi, cat dan kompresor.

Berikut adalah prosedur Langkah-langkah pembuatan tempat sampah, sebagai berikut.

1. Mempersiapkan alat dan bahan (seperti yang sudah disebutkan sebelumnya) yang akan digunakan dalam pembuatan tempat sampah;
2. Potongan drum menjadi dua bagian dengan menggunakan gerinda;
3. Selanjutnya, amplas drum bagian atas yang terpotong agar rata dan halus;
4. Setelah drum terpotong dan dihaluskan, dibuatlah pegangan tempat sampah menggunakan besi bekas berkas yang dibuat melengkung berbentuk pegangan dan menggunakan mesin las;
5. Setelah pegangan tempat sampah selesai di las, lalu proses selanjutnya di cat menggunakan warna yang menarik.

## **KESIMPULAN**

Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat di lingkungan RT 03 sangat mengapresiasi upaya pembuatan tempat sampah sebagai langkah nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud konkret dari upaya kolaboratif dalam Meningkatkan pemahaman akan kepentingan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga berperan sebagai pemicu perubahan paradigma dalam pola pikir masyarakat terhadap tanggung jawab mereka dalam merawat lingkungan tempat tinggal. Dengan penyediaan tempat sampah yang lebih mudah dijangkau dan terlihat, harapannya adalah agar masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk secara aktif memusnahkan sampah di tempat yang telah disiapkan, juga mengurangi kecenderungan untuk melakukan pembuangan sampah sembarangan yang merugikan lingkungan.

Adapun harapan penulis di masa depan, diharapkan agar masyarakat di lingkungan RT 03 dapat terus melanjutkan pemanfaatan drum bekas dengan kreativitas dan inovasi baru, sehingga barang-barang tersebut dapat diberi nilai fungsional yang lebih tinggi. Dengan terus mengembangkan ide-ide baru, diharapkan masyarakat dapat menciptakan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengelola limbah serta menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, harapannya adalah agar kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tetap terjaga, dan masyarakat terus aktif dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti yang dipimpin oleh Ketua RT 03 di Wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memelihara lingkungan mereka secara bersama-sama dan

menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan sehat untuk ditinggali oleh semua warganya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Notoatmodjo, S. 1997. *ilmu kesehatan masyarakat : prinsip-prinsip dasar / soekidjo notoatmodjo*. Jakarta: Rineka Cipta.
- P. H. Doraja, M. S. 2012. Biodegradasi Limbah Domestik Dengan Menggunakan Inokulum Alami Dari Tangki Septik. *1(1)*, (sept. 2012) *issn: 2301-928x*, 1, e-44-e-47.
- Rahmadani, F. A. 2020. Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *3(3)*, 261-269.
- Wibisana, M. A. 2017. Campur Tangan Pemerintah Dalam Pengelolaan Lingkungan: Sebuah Penelusuran Teoretis Lingkungan: Sebuah Penelusuran Teoretis Berdasarkan Analisis Ekonomi Atas Hukum (Economic Analysis Of Law). *47(2)*, 142-170.